

**EVALUASI PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI
(STUDI KASUS PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG RS.
SANTO BORROMEUS)**

**Novani Nur Indriani
NRP : 9921028**

Pembimbing : MAKSUM TANUBRATA, Ir., MT.

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

ABSTRAK

Pekerjaan konstruksi bangunan adalah kegiatan beresiko tertinggi dalam hal kecelakaan kerja. Namun umumnya keselamatan dan kesehatan kerja sering kurang mendapat perhatian dari pihak - pihak yang terlibat didalamnya. Baik dari pihak pekerja maupun pihak kontraktor.

Tujuan dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja, sumber produksi, peralatan, serta bahan kerja atau material. Sistem keselamatan kerja yang disusun oleh kontraktor sebaiknya tidak hanya berdasarkan kepentingan kontraktor namun juga berdasar kepada kepentingan keselamatan dan kesehatan kerja pekerja dan lingkungan sekitar.

Untuk memperjelas pemahaman tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung bertingkat maka dilakukan suatu studi kasus. Studi kasus ini dilakukan pada proyek pembangunan gedung RS Santo Borromeus Jl Ir.H Djuanda Bandung. Pemilihan proyek Pembangunan Rs. Santo Borromeus ini sebagai objek studi kasus karena dianggap proyek ini memiliki jumlah lantai yang cukup tinggi, pelaksanaan yang cukup rumit sehingga diyakini dalam pelaksanaannya memerlukan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik.

Dari studi kasus yang dilakukan diketahui kendala-kendala umum yang menghambat terlaksananya keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu proyek konstruksi . Kebijakan kontraktor yang kurang berpihak kepada pekerja serta kurangnya kesadaran pekerja dalam menjaga keselamatannya adalah hal utama yang menjadi kendala dalam terlaksananya keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek dapat diwujudkan dengan kerjasama yang baik antara pekerja dan kontraktor dalam menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga baik dari pihak kontraktor maupun pekerja dapat bekerja dalam kondisi lingkungan serta suasana kerja yang aman dan tidak mengganggu biaya, jadwal serta mutu pekerjaan.

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

ASTEK	=	Asuransi Tenaga Kerja
CAR	=	Construction All Risk
Depnaker	=	Departemen Tenaga Kerja
Jamsostek	=	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jl	=	Jalan
INST	=	Instruksi
K3	=	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KEP	=	Keputusan
PA	=	Personal Accident
PU	=	Pekerjaan Umum
PT	=	Perseroan Terbatas
PP	=	Pembangunan Perumahan
PM	=	Project Manager
P3K	=	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
P2K3	=	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
RS	=	Rumah Sakit
SOM	=	Site Operation Manager
SEM	=	Site Engineering Manager
TC	=	Tower Crane
UU	=	Undang-undang

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumen Asuransi Pekerja	84
Lampiran 2 Dokumen Asuransi Contractor.s All Risk	91
Lampiran 3 Kuitansi Pembayaran Klaim Kecelakaan	109
Lampiran 4 Kuitansi Pembayaran Klaim Kecelakaan	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Uraian Kelengkapan Administrasi Pada Proyek 12
Tabel 2.2	Ruang Lingkup Pekerjaan K3 Peralatan 26
Tabel 2.3	Pengawasan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 34
Tabel 2.4	Resiko Kecelakaan dan Pencegahan 35
Tabel 4.1	Evaluasi Kelengkapan Administrasi Pada Proyek60
Tabel 4.2	Evaluasi Pengawasan Pelaksanaan K3 65
Tabel 4.3	Evaluasi Pelaksanaan Program K3 Pada Pekerjaan Persiapan..... 67
Tabel 4.4	Evaluasi Pelaksanaan Program K3 Pada PekerjaanTanah..... 69
Tabel 4.5	Evaluasi Pelaksanaan Program K3 Pada Pekerjaan Struktur..... 70
Tabel 4.6	Evaluasi Pelaksanaan Program K3 Pada Pekerjaan Finishing dan Arsitektur..... 71
Tabel 4.7	Evaluasi Pelaksanaan Program K3 Pada Pekerjaan Elektrikal.....72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Lokasi RS Santo Borromeus	46
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Proyek	47
Gambar 3.3 Tempat Cuci Sepatu Pekerja	52
Gambar 3.4 Toilet Portable Pekerja	52
Gambar 3.5 Jaring Pengaman Vertikal	56
Gambar 3.6 Jaring Pengaman Horizontal	57
Gambar 3.7 Proteksi Atap Gedung Existing	57
Gambar 4.1 Diagram Kecelakaan Ringan	74
Gambar 4.2 Diagram Kecelakaan Berat	75
Gambar 4.3 Diagram Dengan Korban Meninggal Dunia	76